

DPLK PPUKP FIXED INCOME FUND

Maret 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		7,09%
Bulan Tertinggi	Nov-18	4,30%
Bulan Terendah	Mar-20	-4,82%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	86,36%
Obligasi Korporasi	4,09%
Kas/Deposito	9,55%

Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

FR0056	15/09/2026
FR0068	15/03/2034
FR0070	15/03/2024
FR0081	15/06/2025
FR0083	15/04/2040
FR0086	15/04/2026
FR0087	15/02/2031
FR0090	15/04/2027
FR0091	15/04/2032
FR0092	15/06/2042

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 640,15
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	11 Jan 2016
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	384.455.052,5236

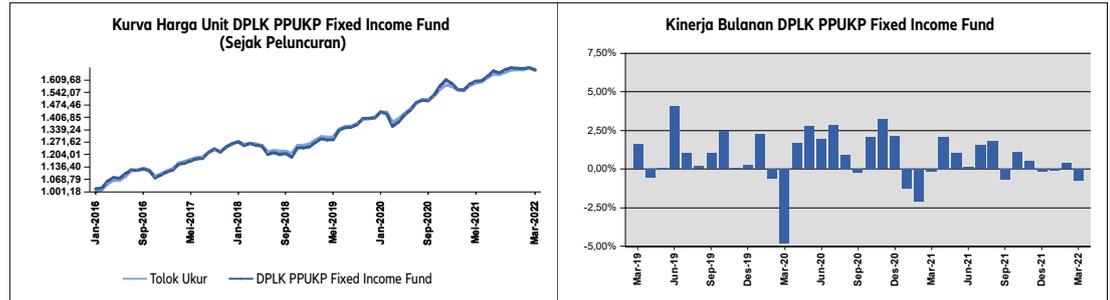
Harga per Unit	
(Per 31 Maret 2022)	IDR 1.665,0940

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK PPUKP Fixed Income Fund	-0,73%	-0,48%	1,03%	7,09%	29,02%	44,54%	-0,48%	66,51%
Tolak Ukur*	-0,71%	-0,15%	1,46%	6,96%	27,88%	43,73%	-0,15%	66,35%

*IBPA INDOBeX Government Total Return Index (IBPRXGTR)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index (IBPRTRI) & 20% Average Time Deposit (1 month) from BNI, BCA and Citibank; sebelum Jul 2018: 80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Maret 2022 pada level bulanan +0.66% (dibandingkan konsensus inflasi +0.60%, -0.02% di bulan Feb 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.64% (dibandingkan konsensus +2.55%, +2.06% di bulan Feb 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.37% (dibandingkan konsensus +2.33%, +2.03% di bulan Feb 2022). Kenaikan inflasi pada bulan Maret 2022 disebabkan oleh kenaikan pada kelompok volatile food and administered price. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 16-17 Mar 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, dan sistem keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.08% dari 14,369 pada akhir Februari 2022 menjadi 14,357 pada akhir bulan Maret 2022. Neraca perdagangan Feb 2022 mencatat surplus sebesar 3,826 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 933 juta dolar AS. Kenaikan surplus pada neraca perdagangan pada bulan Feb 2022 yang disebabkan oleh kenaikan ekspor non-gas sebesar +6.60% yang mana yang dikarenakan oleh kenaikan ekspor batu bara saat larangan ekspor batu bara dihilangkan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Feb 2022 mencatat surplus sebesar +5,733 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2,261 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,907 juta dolar pada bulan Feb 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Jan 2021 sebesar -1,328 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 139.1 miliar Dolar pada akhir March 2022, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 141.4 miliar Dolar pada akhir Feb 2022, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah sebagian ditutup meningkat sepanjang kurva. Sentimen negatif di pasar sebagian besar disebabkan oleh sisi eksternal, seperti: ketegangan politik yang dihasilkan dari perang antara Rusia dan Ukrain, meningkatnya inflasi secara global yang dikarenakan oleh kenaikan harga komoditas global, dan juga nada hawkish dari FED dan strategi quantitative tightening yang lebih agresif dalam waktu dekat. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar -48.34triliun Rupiah di bulan Maret 2022 (bulanan -5.39%), yakni dari IDR 896.63tn pada 25 Februari 2022 menjadi IDR 848.29tn pada 31 Maret 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 17.57% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (18.82% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Maret 2022 untuk 5 tahun meningkat +26bps menjadi +5.62% (vs +5.36% pada Feb 2022), 10 tahun meningkat +22bps menjadi +6.74% (vs +6.52% pada Feb 2022), 15 tahun berakhir meningkat +19bps menjadi +6.69% (vs +6.50% pada Feb 2022), dan 20 tahun meningkat +32bps menjadi +7.23% (vs +6.91% pada Feb 2022).

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK PPUKP Fixed Income Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan predik masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patakan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dan konsultasi keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.